

SMARTWEALTH RUPIAH EQUITY ROTATION FUND

Maret 2018

BLOOMBERG: AZRPWER:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (contohnya deposito, SBI, SPN, dan / atau reksadana pasar uang) dan 80 - 100% dalam instrumen saham (baik secara langsung maupun melalui reksadana saham) dengan menerapkan strategi sektor rotasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	N/A
Bulan Tertinggi	Des-17 8,58%
Bulan Terendah	Mar-18 -7,45%

Rincian Portofolio

Saham	94,24%
Kas/Deposito	5,76%

Lima Besar Saham

Bank Central Asia	14,01%
Bank Mandiri Persero	9,36%
Bank Rakyat Indonesia	8,65%
Unilever Indonesia	7,21%
Hanjaya Mandala Sampoerna	7,19%

Informasi Lain

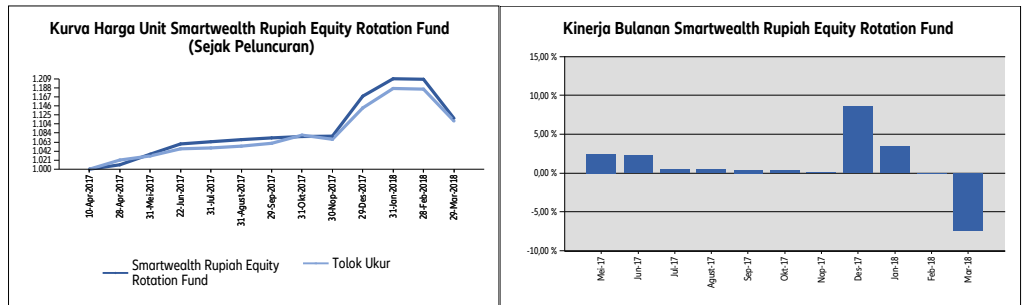
Total dana (Milyar IDR)	IDR 322,33
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	10 Apr 2017
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	2,00% p.a.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Mar 2018)	IDR 1.061,74	IDR 1.117,62

Dikelola oleh Batavia Asset Management

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund	-7,45%	-4,36%	4,24%	N/A	N/A	-4,36%	11,76%
Tolak Ukur*	-6,19%	-2,62%	4,88%	N/A	N/A	-2,62%	11,15%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Komentar Manajer Investasi

Kekhawatiran terhadap potensi trade war membuat volatilitas pasar finansial meningkat. Hal ini berdampak ke pasar saham global yang mengalami koreksi sekitar 2% di bulan Maret 2018. Sementara itu, IHSG mengalami koreksi lebih dalam (-6.2%), terutama dialami oleh sektor consumer, infrastruktur dan aneka industri. Rupiah juga mengalami depresiasi sebesar 0.2%, underperform terhadap mata uang negara berkembang lainnya.

Di pasar obligasi, yield obligasi 10 tahun naik 4 bps ke level 6.68%, walaupun US treasury yield 10 tahun turun 12 bps ke level 2.74%. Investor asing melakukan pembelian sebesar Rp10 triliun sepanjang bulan Maret 2018. Aksi beli dari investor asing diperkirakan masih berlanjut dalam beberapa waktu mendatang dengan dimasukkannya obligasi Indonesia ke dalam Bloomberg Barclays Aggregate Index.

Perkembangan berita trade war antara US dan China, GDP China dan US serta statement bank sentral utama dunia menjadi perhatian pelaku pasar di bulan April 2018. Di akhir bulan lalu, kami memindahkan posisi overweight di sektor konsumsi ke sektor aneka industri (otomotif). Saat ini kami memiliki posisi overweight pada sektor finansial, aneka industri, dan properti.

Disclaimer:

Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.